

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Sistem Informasi

2.1.1. Sistem

Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. [1]

Sistem adalah serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain, serta bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Semua sistem memiliki *input*, proses, *output*, dan umpan balik. [2]

Dari definisi dapat dirinci lebih lanjut pengetahuan sistem secara umum, yaitu:

- a. Setiap sistem terdiri dari berbagai unsur dan subsistem.
 - b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem yang bersangkutan.
 - c. Unsur-unsur di dalam sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem.
- Sebuah sistem tentu memiliki karakteristik yang menjadi identitas bagi sistem itu sendiri.

Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya:

1. Komponen-komponen (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen.

2. Batas sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung (*Interface*)

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran dari satu sistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung.

5. Masukan (*Input*)

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang masukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk mendapat keluaran.

6. Keluaran (*Output*)

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem lain.

7. Pengolah (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8. Sasaran (*Objectives*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan dan sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. [3]

2.1.2. Informasi

Informasi adalah proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan analisis, penyimpulan, dan sistem informasi terkomputerisasi.

Selain itu informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Dari beberapa defisi informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*Event*) dan kesatuan nyata (*fact and antity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan. [4]

2.1.3. Sistem Informasi

Sistem Informasi secara umum adalah merupakan kegiatan atau aktifitas yang melibatkan serangkaian proses, berisi informasi-informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. [1]

Komponen-komponen sistem informasi meliputi :

1. Sumber daya manusia (*brainware*), yaitu
 - a. Para pakar, yang meliputi sistem analisis, pembuatan software dan operator sistem.
 - b. Pemakai akhir, yang meliputi orang-orang lainnya yang menggunakan sistem informasi.
2. Sumber daya perangkat keras (*hardware*), yaitu :
 - a. Mesin, yang meliputi computer, monitor, video, printer dan lainnya.
 - b. Media, yang meliputi floppy disk magnetic tape, disk optikal, kartu plastic, formulir kertas lainnya.
3. Sumber daya perangkat lunak (*software*), yaitu :
 - a. Program yang meliputi program sistem operasi, program spreadsheets, program word processing dan lainnya.
 - b. Prosedur yang meliputi prosedur entri data, prosedur untuk memperbaiki kesalahan, prosedur pendistribusian cek gaji dan lainnya.

4. Sumber daya data yaitu deskripsi produk, catatan pelanggan, file penjualan dan pembelian, database persediaan dan lainnya.
5. Sumber daya jaringan yaitu media komunikasi, pemroses komunikasi, software untuk mengakses dan pengendalian jaringan dan lainnya.

2.2. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus hidup pengembangan sistem adalah proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara atau dapat dikatakan suatu bentuk untuk menggambarkan tahapan dan langkah-langkah dalam proses pengembangan sistem.

Siklus hidup pengembangan sistem meliputi :

a. Identifikasi Masalah dan Tujuan

Pada tahap ini penganalisis sistem akan mengidentifikasi masalah dan tujuan sistem yang hendak dicapai. Tahap ini sangat penting untuk keberhasilan proyek, karena tidak ada seorangpun yang membuang waktu kalau tujuannya keliru. Pada tahap ini penganalisis melihat dengan sebenarnya apa yang terjadi dalam bisnis kemudian menentukan masalah yang ada.

Identifikasi tujuan juga merupakan hal penting, penganalisis harus dapat menemukan apa yang ada dalam bisnis, barulah kemudian penulis dapat melihat beberapa aspek dalam aplikasi sistem informasi untuk mencapai bisnis mencapai tujuan.

b. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Tahap ini penganalisis harus berusaha keras untuk memahami informasi yang dibutuhkan pemakai sehingga dapat memasukkannya kedalam pekerjaan mereka. Tahap ini membentuk gambaran mengenai organisasi dan tujuan-tujuan yang dimiliki seorang penganalisis sistem.

c. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari sistem informasi utuh kedalam bagianbagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatankesempatan,

hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

d. Merancang Sistem Yang Direkomendasikan

Perancangan atau desain sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, tahapan pengembangan sistem yang mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional, persiapan rancang bangun implementasi, mengambarkan bagaimana suatu sistem terbentuk, penggambaran, perencanaan dalam pembuatan sketsa atau pengarutan beberapa elemen terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh termasuk konfigurasi komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

e. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak

Pada tahap ini seorang penganalisis bekerja sama dengan pemrogram untuk mengembangkan suatu perangkat lunak yang diperlukan. Penganalisis juga bekerja sama dengan pemakai untuk mengembangkan dokumentasi perangkat lunak yang efektif. Kegiatan dokumentasi menunjukkan kepada pemakai tentang cara penggunaan perangkat lunak dan apa yang harus dilakukan jika perangkat lunak mengalami masalah.

f. Menguji dan Mempertahankan Sistem

Sebelum sistem informasi dapat digunakan, maka harus dapat dilakukan pengujian terlebih dahulu. Biaya akan lebih hemat bila masalah dapat diketahui sebelum sistem ditetapkan, selain itu hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian sistem dapat dilakukan dengan dua jenis pendekatan yaitu pendekatan white box dan pendekatan black box. Pendekatan white box didasarkan pada pemeriksaan langsung pada struktur logis internal dari perangkat lunak. Pendekatan ini menggunakan pemahaman dan pengetahuan struktur program untuk mengembangkan pengujian fungsionalitas program secara baik. Lintasan logis sepanjang perangkat lunak diuji dengan memberikan test case yang mempraktekkan set spesifik dari konsep-konsep sequence, if_then_else, do_while, do_until.

Pendekatan black box menunjukkan bahwa fungsi-fungsi perangkat lunak operasional, bahwa output dihasilkan secara benar dari input, serta database telah diupdate dan diakses secara benar.

g. Mengimplementasikan dan Mengevaluasi Sistem

Implementasi sistem adalah pengintegrasian semua rancangan sistem yang melibatkan semua komponen rancangan sistem, termasuk perangkat lunak dan pengkorporasian sistem keoperasi. [5]

2.3. Teknik Pengembangan Sistem

2.3.1. Diagram Aliran Data / Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu teknik analisa data terstruktur dimana dengan menggunakan DFD, penganalisis sistem dapat mempresentasikan proses-proses data di dalam organisasi. Dengan menggunakan kombinasi dari empat symbol, penganalisis dapat menciptakan suatu gambaran proses-proses yang biasa menampilkan dokumentasi sistem yang solid.

Pendekatan aliran data memiliki empat kelebihan utama yaitu :

1. Kebebasan dari menjalankan implementasi teknik sistem yang terlalu dini.

Mungkin keuntungan terbesar ada dalam kebebasan konseptual menggunakan empat symbol. Tidak satupun dari simbol – simbol tersebut menentukan aspek – aspek fisik implementasi. Sebagai contoh, meskipun penganalisis akan menandai bahwa data-data disimpan pada suatu titik tertentu, pendekatan aliran data tidak akan menyatakan media penyimpanan. Jadi, penganalisis sistem dapat mengkonseptualisasi aliran data yang diperlukan dan menghindari merealisasikannya secara teknis terlalu awal.

2. Pemahaman lebih lanjut mengenai ketertarikan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.

Pendekatan aliran data memiliki kelebihan tambahan karena bisa digunakan sebagai latihan bermanfaat bagi penganalisis sistem, sehingga memungkinkan mereka bisa memahami dengan lebih baik ketertarikan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.

3. Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.




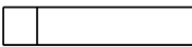
Kelebihan ketiga dari pendekatan aliran data adalah bisa digunakan sebagai suatu perangkat lunak untuk berinteraksi dengan pengguna, yaitu menunjukkan kepada pengguna sebagai representasi yang tidak lengkap pemahaman penganalisis mengenai sistem. Kemudian pengguna bisa diminta untuk berkomentar atas keakuratan konsptualisasi penganalisis, dan penganalisis memasukkan perubahan-perubahan yang merefleksikan sistem dengan lebih akurat dari sudut pandang pengguna.

4. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data dan proses yang diperlukan sudah diterapkan.

Kelebihan terakhir dari diagram aliran data adalah memungkinkan penganalisis menggambarkan setiap komponen yang digunakan dalam diagram. Kemudian penganalisis harus memastikan bahwa semua keluaran yang diperlukan bisa diperoleh dari data-data masukan dan bahwa logika pemrosesan terefeksi dalam diagram. Mendeteksi dan memperbaiki kesalahan dan kerusakan perancangan dari sifat dasar ini pada tahap-tahap awal siklus hidup pengembangan system jauh lebih murah dibandingkan bila dilakukan pada fase pemrograman, pengujian dan implementasi berikutnya.

Dilihat seperti tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1: Tabel Simbol-Simbol DFD. [6]

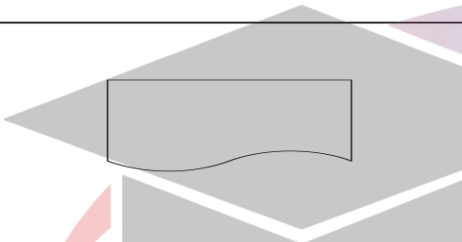
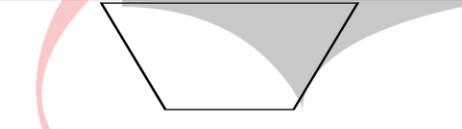


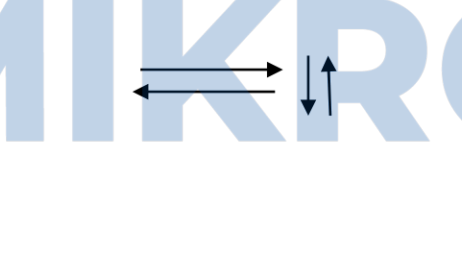
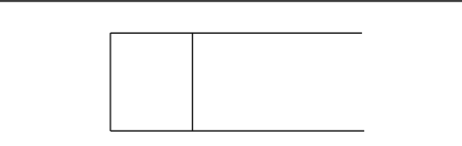
	Simbol Entitas eksternal/Terminator yang menggambarkan asal atau tujuan data dari luar system
	Simbol lingkaran menggambarkan entitas atau proses dimana aliran data masuk ditransformasikan ke aliran data keluar
	Simbol aliran data yang menggambar arah aliran data
	Simbol file menggambarkan tempat data disimpan

2.3.2. Bagan Aliran Dokumen / *Flow Of Document* (FOD)

Bagan Alir Dokumen merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses dokumen. Bagan Alir Dokumen atau Flowmap

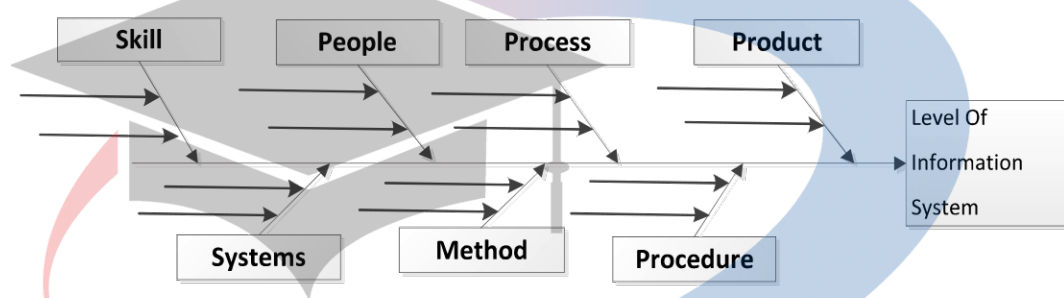
merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari *system*. Bagan Alir Dokumen ini berfungsi untuk menjelaskan tentang urutan-urutan dari prosedur yang ada di dalam *system* yang menggambarkan aliran data atau dokumen dari satu entitas ke entitas lainnya berikut ini adalah Bagan Alir Dokumen yang memperlihatkan bagian-bagian yang terlibat dari Perancangan Aplikasi. [7]

Tabel 2.2 : Tabel Bagan Alir Dokumen. [7]

Simbol	Keterangan
	DOKUMEN Menunjukkan dokumen input atau output, baik untuk proses manual atau komputer.
	KEGIATAN MANUAL Menunjukkan pekerjaan manual.
	SIMPANAN Menunjukkan pengarsipan file.
	PROSES Menunjukkan operasi kegiatan proses dari operasi program komputer.
	PROSES ARAH ALIR DOKUMEN Menunjukkan arah aliran dokumen antar bagian yang terkait pada suatu sistem. Bisa dari sistem keluar atau pun dari luar ke sistem dan antar bagian diluar sistem.
	DATA STORE Penyimpanan data, dimana dapat digunakan secara bersama antara sistem

2.3.3. Diagram Fishbone (Ishikawa)

Diagram ini dikenal dengan istilah diagram tulang ikan (*Fish Bone Diagram*) yang pertama kali dikenalkan oleh Prof. Kaoru Ishikawa (Tokyo University) pada tahun 1943. Diagram ini berguna untuk menganalisa dan menemukan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan di dalam menentukan karakteristik kualitas output kerja. Dalam hal ini metode sumbang saran (brainstorming method) akan cukup efektif digunakan untuk mencari faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan kerja secara detail. [8]



Gambar 2.1: Gambar Diagram Ishikawa

Ada beberapa pengertian dari masing – masing bagian dari Diagram Ishikawa :

1. Skill

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

2. People

Salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktifitas.

3. Process

sesuatu tuntutan kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan.

4. Product

Suatu proses konversi/ perubahan yang berupa sumber daya untuk menghasilkan keluaran berupa barang atau jasa agar dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia

5. System

Sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

6. Method

Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

7. Procedure

Suatu urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

2.3.4. Kerangka PIECES

Untuk menentukan suatu system itu layak atau tidak maka diperlukan analisis yang terdiri dari enam aspek yang biasa dikenal dengan analisis PIECES, yaitu analisis kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economic*), pengendalian (*control*), efisiensi (*efficiency*), dan pelayanan (*service*). [9]

Berikut adalah pengertian dari PIECES dapat dilihat dari tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3 : Pengertian Kerangka PIECES : [9]

<p><i>Performance</i> (Kinerja)</p>	<p>Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap sistem lama yang kemudian akan ditemukan beberapa kelemahan dan kelebihan yang akan menjadi pertimbangan dirancang nya sistem baru.</p>
<p><i>Information</i> (Informasi)</p>	<p>Analisis informasi menyangkut keakuratan informasi yang dihasilkan. Keterbatasan informasi yang dihasilkan dari sistem yang ada saat ini berdampak pada kemampuan sistem dalam menghasilkan laporan.</p>

<p><i>Economic</i> (Ekonomi)</p>	<p>Analisis ekonomi dilakukan guna mengukur efektifitas suatu sistem berdasarkan nilai ekonominya.</p>
<p><i>Control</i> (Pengendalian)</p>	<p>Masalah keamanan sangat penting dalam meningkatkan kinerja sistem agar lebih terkontrol. Hal ini untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, dan menjamin keamanan data dan informasi katalog buku.</p>
<p><i>Efficiency</i> (Efisiensi)</p>	<p>Efisiensi erat hubungannya dengan sumber daya yang dapat digunakan semaksimal mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan. Keberadaan sistem yang masih konvensional berdampak pada kecepatan proses dan penyajian laporan yang tidak efisien.</p>
<p><i>Service</i> (Pelayanan)</p>	<p>Pelayanan dari segi informasi mempunyai sasaran baik bagi instansi pendidikan, mahasiswa, orang tua/ wali, dosen ataupun pihak terkait.</p>

2.3.5. Kamus Data

Kamus data adalah suatu aplikasi khusus dari jenis kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan setiap hari. Kamus data merupakan hasil referensi data mengenai data atau metadata, suatu data yang disusun oleh penganalisis sistem untuk membimbing mereka selama melakukan analisis dan desain.

Sebagai suatu dokumen, kamus data mengumpulkan dan mengkoordinasikan istilah – istilah data tertentu dan menjelaskna apa arti setiap istilah yang ada. Diagram aliran data yang diuraikan merupakan satu titik awal yang baik untuk mengumpulkan elemen-elemen data. Kamus data juga bertindak sebagai standar tetap untuk elemen-

elemen data. Memahami proses penyusunan suatu kamus data bisa membantu penganalisis sistem mengkonseptualisasikan sistem serta bagaimana cara kerjanya. [1]

Notasi aljabar pada kamus data menggunakan simbol-simbol sebagai berikut :

1. Tanda sama dengan (=), artinya “terdiri dari”
 2. Tanda plus (+), artinya “dan”
 3. Tanda kurung { }, menunjukkan elemen-elemen repetitive, juga disebut kelompok berulang atau table-tabel. Kemungkinan bisa ada satu atau beberapa elemen berulang didalam kelompok tersebut.
 4. Tanda kurung [], menunjukkan salah satu dari situasi tertentu. Satu elemen bias ada sedangkan elemen lainnya juga ada, tetapi tidak bisa kedua-duanya ada secara bersamaan.
 5. Tanda kurung () , menunjukkan suatu elemen yang bersifat pilihan. Elemen – elemen yang bersifat pilihan ini bisa dikosongkan pada layar masukan atau bisa juga dengan memuat spasi atau nol untuk field – field numeric pada struktur file.
- [1]

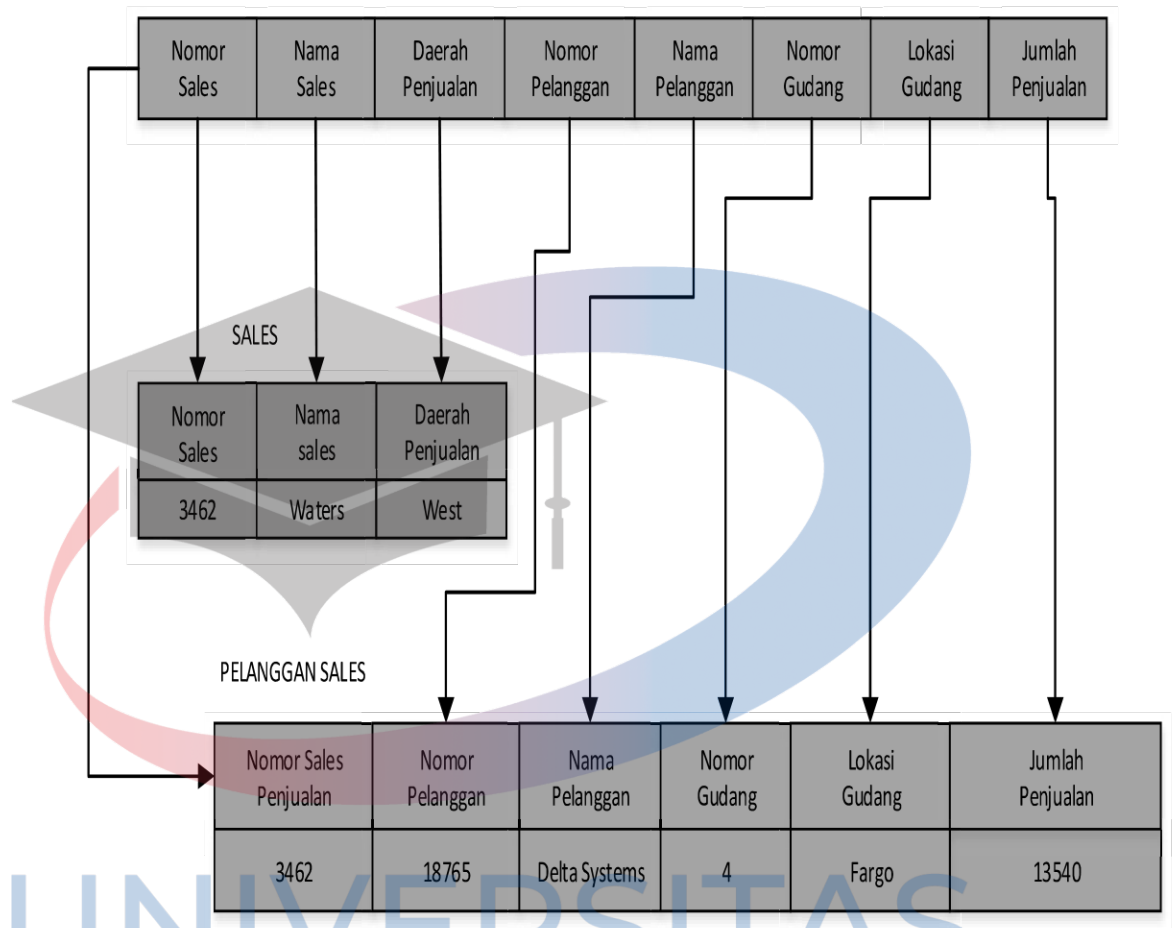
2.4. Normalisasi

Normalisasi adalah transformasi tinjauan pemakai yang kompleks dan data tersimpan ke sekumpulan bagian-bagian struktur data yang kecil dan stabil. Di samping itu menjadi lebih sederhana dan lebih stabil, struktur data yang dinormalisasikan lebih mudah diatur dari pada struktur lainnya. Hubungan diperoleh dari tinjauan pemakai atau data tersimpan sebagian besar akan menjadi tidak normal.

Pada proses normalisasi, terdapat bentuk-bentuk normalisasi yaitu:

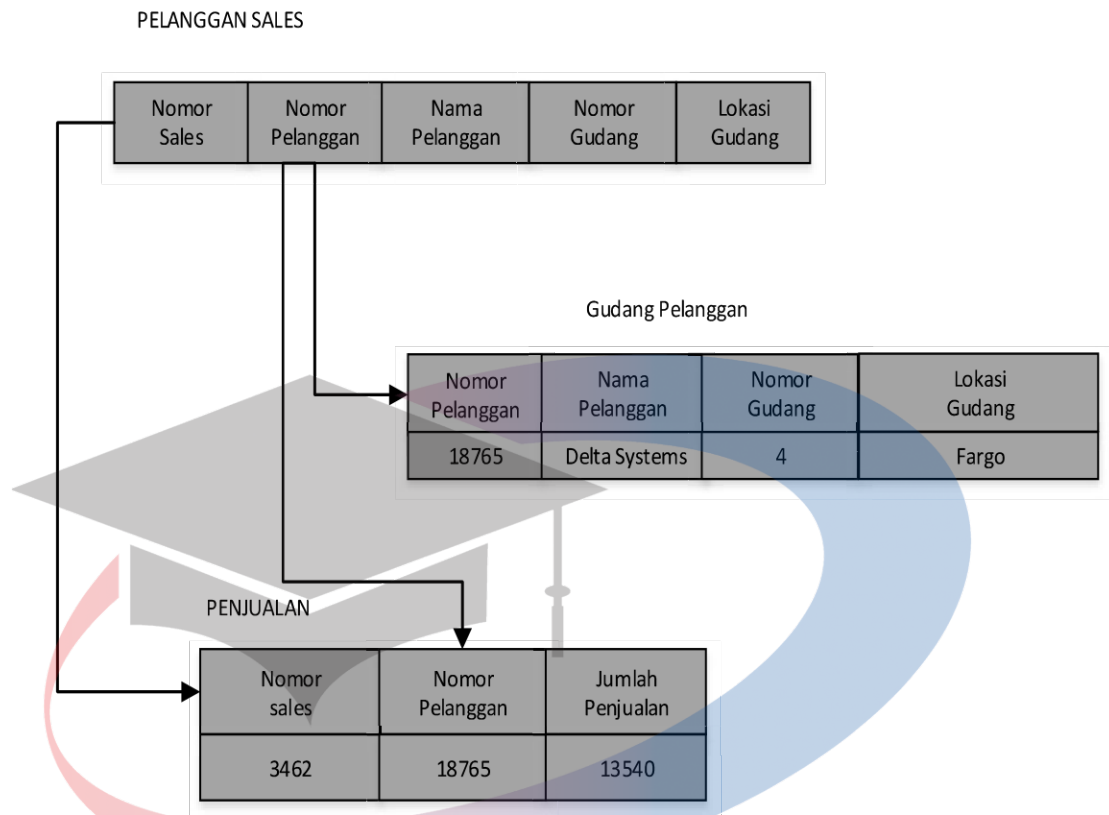
1. Bentuk Normalisasi Pertama (1NF). Langkah pertama dalam normalisasi hubungan adalah menghilangkan kelompok terulang. Bentuk normal pertama memiliki ciri yaitu setiap data dibentuk dalam *flat file* (*file* datar/rata), data dibentuk dalam satu demi *record* dan nilai [10].

LAPORAN PENJUALAN



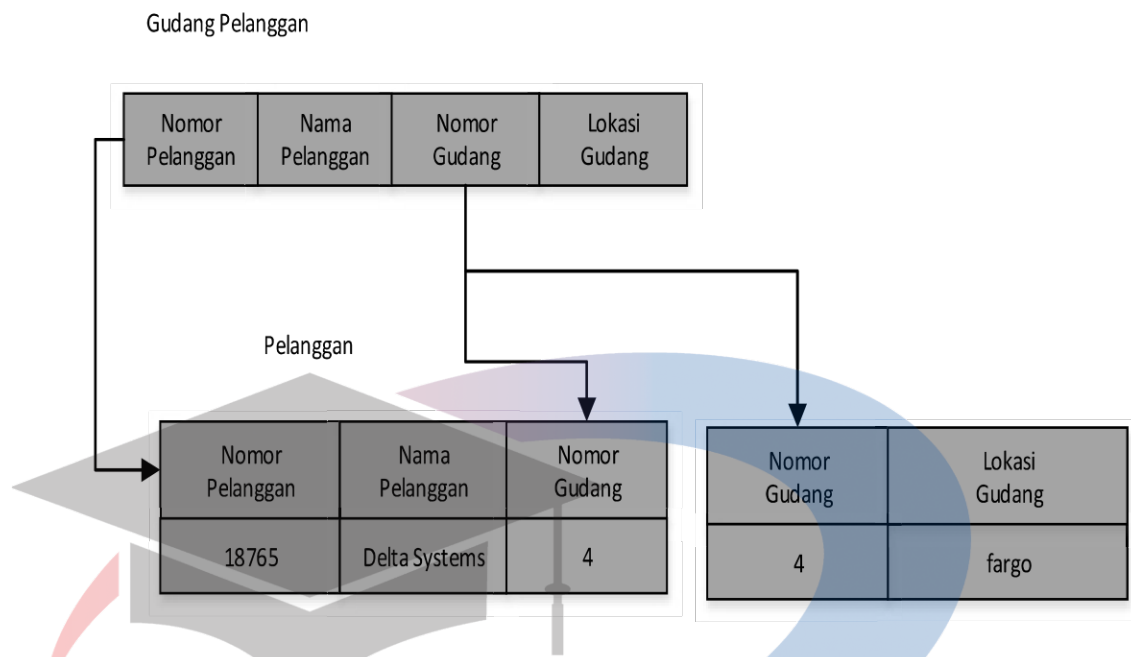
Gambar 2. 2 Contoh Bentuk Normalisasi Pertama (1NF)

2. Bentuk Normalisasi Kedua (2NF). Dalam bentuk normalisasi kedua, semua atribut akan tergantung secara fungsional pada kunci utama. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah menghilangkan semua atribut yang tergantung sebagian dan meletakkannya dalam hubungan lain [10]



Gambar 2. 3 Contoh Bentuk Normalisasi Kedua (2NF)

3. Bentuk Normalisasi Ketiga (3NF). Suatu hubungan normalisasi adalah bentuk normalisasi ketiga jika semua atribut bukan kunci sepenuhnya tergantung secara fungsional pada kunci utama dan tidak terdapat ketergantungan transitif (bukan kunci). Bentuk normalisasi ketiga adalah cukup untuk kebanyakan masalah rancangan basis data. Penyederhanaan dicapai dari perubahan sebuah hubungan yang tidak normal ke dalam sekumpulan hubungan 3NF adalah sebuah keuntungan yang besar ketika diinginkan untuk meyisipkan, menghapus, dan memperbaharui informasi dalam basis data [10].



Gambar 2. 4 Contoh Bentuk Normalisasi Ketiga (3NF)

2.5. Basis Data

Database bukan hanya kumpulan file. Sebaliknya, database adalah sumber utama data berarti untuk digunakan bersama oleh banyak pengguna untuk berbagai aplikasi. Inti database adalah database sistem manajemen, yang memungkinkan penciptaan, modifikasi, dan memperbarui database, pengambilan data dan generasi laporan dan menampilkan. Orang yang memastikan bahwa database memenuhi tujuannya disebut distrinusi database.

Tujuan efektivitas database adalah sebagai berikut :

1. Memastikan bahwa database dapat dibagi diantara pengguna untuk berbagai aplikasi.
2. Pemeliharaan data yang akurat dan konsisten.
3. Memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk aplikasi saat ini dan masa mendatang akan tersedia.
4. Memungkinkan database untuk berkembang sebagai kebutuhan pengguna.
5. Memungkinkan pengguna untuk membangun pandangan pribadi mereka tentang data tanpa kepedulian data secara fisik untuk disimpan. [1]

2.6. Pembelian

Pembelian merupakan salah satu aktifitas yang sangat penting bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian utama dari fungsi pengadaan untuk kebutuhan perusahaan, tidak terkecuali dalam perusahaan jasa, pembelian juga sangat penting agar perusahaan dapat memberikan pelayanan jasanya kepada konsumen. Untuk itulah maka pembelian perusahaan harus efektif.

Secara umum pembelian diartikan sebagai suatu aktifitas yang bertanggung jawab atas pengadaan barang yang dibutuhkan dengan kualitas, kuantitas, waktu, harga, pemasok dan penempatan yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan. [6]

2.7. Penjualan

2.7.1. Pengertian Penjualan

Adapun pengertian penjualan menurut pendapat beberapa ahli, yaitu : Penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah di hasilkan kepada mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan. Dalam sistem penjualan hal yang paling utama adalah prosedur penjualan. Dengan adanya prosedur penjualan maka sistem penjualan dapat dikontrol dengan baik. [11]

2.7.2. Jenis – Jenis Penjualan

Adapun jenis – jenis penjualan antara lain meliputi:

- a. Penjualan tunai yaitu penjualan yang pelunasannya dilaksanakan pada saat terjadinya transaksi jual beli, dimana penjual langsung menyerahkan barang kepada pihak pembeli membayar uang kepada penjualan. Sistem penjualan tunai lebih mudah pelaksanaannya dan prosesnya jauh lebih cepat.
- b. Penjualan kredit yaitu penjualan yang pelunasannya dilaksanakan tidak bersamaan dengan terjadinya transaksi jual beli, dimana barang dikirim sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Dalam transaksi penjualan secara kredit ini, pembeli dapat melakukan pembelian dengan penyerahan sejumlah nilai tukar dari barang atau jasa yang dibelinya sesuai dengan persyaratan ataupun ketentuan perusahaan.

Penjualan konsibasi yaitu penyerahan barang secara fisik oleh pemilik kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen dan diatur dalam surat perjanjian, hak atas barang masih tetap ditangan penjual sampai barang tersebut dijual agen. Agen tersebut hanya bertindak untuk menjual dan akan memperoleh komisi atas barnag yang dijual. [12]

2.8. Persediaan

2.8.1. Pengertian Persediaan

Suatu aktifitas yang meliputi barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam periode usaha yang normal, atau persediaan barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

2.8.2. Klasifikasi Barang Persediaan

1. Barang baku (*raw materials*).

Bahan mentah yang belum diolah yang akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan.

2. Barang setengah jadi (*semi finished products*).

Hasil olahan bahan mentah sebelum menjadi barang jadi dan sebagian kadang-kadang dijual seperti apa adanya untuk menjadi bahan baku perusahaan lain.

3. Barang jadi (*finished product*).

Barang yang sudah selesai diproduksi atau diolah, yang merupakan hasil utama perusahaan yang bersangkutan dan siap untuk dipasarkan/dijual.

4. Barang Umum dan Suku Cadang (*general material and spare parts*).

Segala jenis barang atau suku cadang yang digunakan untuk operasional perusahaan/pabrik dan untuk memelihara peralatan yang digunakan, sering kali barang persediaan jenis ini disebut juga MRO (Maintenance, Repair, and Operation materials)

5. Barang Untuk Proyek (*work in progress*).

Barang-barang yang ditumpuk menunggu pemasangan dalam suatu proyek baru.

6. Barang Dagangan (*commodities*).

Barang yang dibeli sudah merupakan barang jadi dan disimpan digudang menunggu penjualan kembali dengan keuntungan tertentu. [13]